

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengembangan keterampilan proses sains siswa melalui model pembelajaran kontekstual dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keterampilan proses sains siswa setelah mengikuti melalui model pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan koloid rata-rata meningkat dengan N-Gain sebesar 73,79% (kategori tinggi).
2. Keterampilan proses sains siswa pada setiap indikator setelah mengikuti model pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan koloid:
  - a. Indikator keterampilan menafsirkan meningkat dengan N-Gain sebesar 79,24% (kategori tinggi).
  - b. Indikator keterampilan mengklasifikasikan meningkat dengan N-Gain sebesar 66,29% (kategori sedang).
  - c. Indikator keterampilan merencanakan percobaan meningkat dengan N-Gain sebesar 68,56% (kategori sedang).
  - d. Indikator keterampilan meramalkan meningkat dengan N-Gain sebesar 71,59% (kategori tinggi).
  - e. Indikator keterampilan menerapkan konsep meningkat dengan N-Gain sebesar 73,30% (kategori tinggi).

- f. Keterampilan proses sains siswa yang paling berkembang setelah mengikuti model pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan koloid dicapai pada keterampilan menafsirkan dengan N-Gain sebesar 79,24% sedangkan yang kurang berkembang dicapai pada keterampilan dengan N-Gain sebesar 66,29%.
- g. Berdasarkan hasil angket dan wawancara, siswa berpendapat positif karena pembelajaran dihubungkan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga pokok bahasan koloid mudah dipahami. Selain itu, model pembelajaran kontekstual yang diterapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

#### **B. Saran**

Saran yang diberikan terkait penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kontekstual dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran agar dapat mengembangkan keterampilan proses sains siswa.
2. Diperlukan instrumen penelitian yang lebih baik untuk melihat pengembangan keterampilan proses sains siswa.
3. Perlu dikembangkan keterampilan-keterampilan proses sains lainnya dalam model pembelajaran kontekstual pada pokok bahasan lain.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kontekstual dalam mengembangkan keterampilan proses sains siswa pada pokok bahasan kimia lain.